

BAB III

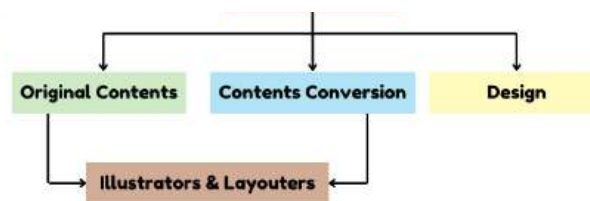
PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan program magang, penulis menduduki posisi sebagai *2D Illustrator*. Semua tugas yang dikerjakan oleh penulis, merupakan tugas yang diberikan oleh *Supervisor*. *Supervisor* juga mengawasi, mengoreksi, serta memberikan masukan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas. Dalam pelaksanaan tugas, terdapat *Manager* lain yang menjadi pendapat kedua dari *output* yang telah diberikan.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Gambar struktur di bawah menggambarkan kedudukan penulis di bawah naungan re:ON Comics. Penulis berada di dalam “*Illustrators dan Layouters*”, dan menjalankan tugasnya selama 3 bulan. Berikut adalah kedudukan pelaksanaan magang untuk perusahaan re:ON Comics.

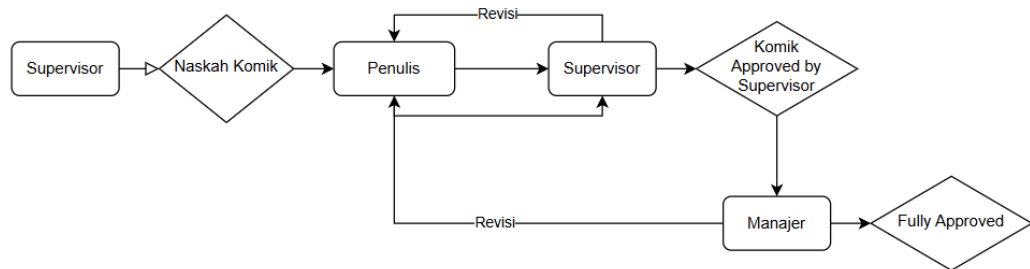


Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan re:ON Comics

Sebagai seorang *Illustrator*, penulis berada dibawah naungan “*Original Contents*” dan “*Contents Conversion*”. Tugas-tugas yang diberikan kepada penulis oleh *supervisor* terdiri dari, komik 4 panel, *character design*, hingga design cover buku. Penulis dibantu oleh *supervisor* serta satu *manager* lain dalam pengerjaan tugasnya. Setelah *output* sudah selesai, *supervisor* dan *manager* akan mengecek *output* yang dihasilkan sekali lagi sebelum *output* tersebut di *approve* oleh kedua pihak.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Untuk menjalankan pelaksanaan magang dengan teratur, diperlukan koordinasi yang baik. Maka tentu, re:ON Comics memiliki caranya sendiri dalam mengkoordinasikan pelaksanaan magang di dalam perusahaannya. Pelaksanaan magang dalam perusahaan re:ON Comics menggunakan cara seperti berikut.



Gambar 3.2 Flowchart Koordinasi Pelaksanaan Magang Perusahaan re:ON

Pertama, merupakan alur kerja untuk *output* komik original milik re:ON Comics dengan judul “*Wungwung Story*”. Pertama, *supervisor* memberikan naskah cerita komik kepada penulis. Lalu, penulis mengerjakan tugasnya dengan bantuan *supervisor* yang mengawasinya. Setelah hasil *output* telah disetujui oleh *supervisor*, *manager* akan mengecek *output* tersebut dan memberikan *approval*-nya. Jika masih belum di *approve*, maka penulis dan *supervisor* akan melewati fase revisi sekali lagi untuk menyesuaikan *output*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis memulai pelaksanaan magangnya pada awal 5 Agustus 2024 dan berakhir pada 15 November 2024. Selama durasi magang tersebut, penulis banyak mengerjakan tugas yang berada di dalam ranah komik, dan desain ilustrasi. Berikut adalah seluruh tugas yang dikerjakan oleh penulis selama pelaksanaan magang di dalam perusahaan re:ON Comics.

Tabel 3.2 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	05 - 12 Agustus 2024	Komik Wungwung Story Episode 5	Komik 4 panel full render
2	13 - 14 Agustus 2024	Character Sheet Miss Piggy	Full colour tampak depan, samping, dan belakang
3	14 - 19 Agustus 2024	Cover Buku "Chaos of Love"	Full colour, cover depan dan belakang
4	20 - 27 Agustus 2024	Ilustrasi Isi Buku "Chaos of Love"	Full Colour dan Grayscale, 10 Ilustrasi
5	27 Agustus - 5 September 2024	Komik Wungwung Story Episode 8	Komik 4 panel full render
6	6 - 9 September 2024	Menulis 2 cerita Wungwung Story	Membuat <i>script</i> untuk series Wungwung Story, "Nego Harga!" dan "Kekuatan Bu Wung!"
7	10 -20 September 2024	Komik Wungwung Story "Kekuatan Bu Wung!"	Komik 4 panel full render
8	20 September - 7 Oktober 2024	Komik Wungwung Story "Nego Harga!"	Komik 4 panel full render
9	7 - 21 Oktober 2024	Komik Wungwung Story Episode 13	Komik 4 panel full render
10	21 Oktober - 1 November 2024	Komik Wungwung Story Episode 12	Komik 4 panel full render
11	1 - 15 November 2024	Komik Wungwung Story Episode 11	Komik 4 panel full render

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama pelaksanaan magang di dalam perusahaan re:ON Comics, penulis banyak mengerjakan desain ilustrasi untuk keperluan re:ON Comics. Baik dari membuat sebuah komik, hingga mendesain karakter untuk sebuah buku novel. Penulis dibantu dan dibantu oleh *supervisor* dan *manager* yang memberikan kritik dan saran dalam pengerjaan tugasnya. Secara total, penulis telah membuat 7

komik 4 panel, 2 cerita komik yang lalu dikembangkan menjadi komik 4 panel, 3 karakter desain, dan satu ilustrasi cover buku novel, serta aset-aset ilustrasi yang diperlukan untuk buku novel tersebut.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Dalam pelaksanaan tugas magang, penulis diberikan tugas untuk membuat komik 4 panel yang merupakan cerita original milik re:ON Comics dengan judul “*Wungwung Story*”. Komik ini merupakan sebuah cerita *spin-off* mengenai 2 burung suami istri dari cerita original re:ON yang lain, dengan judul “*Reon and Friends*”. Proses pelaksanaan tugas utama magang adalah sebagai berikut.

#13 LEMBUR

Slide 1

Pak Wung masih di kantornya menjelang malam, karena masih banyak pekerjaan. Sekretaris Pak Wung membawa setumpuk daun yang perlu Pak Wung periksa dan tanda tangani.
Sekertaris: Pak, ini masih ada 10 lembar yang harus dicek dan tanda tangani, Cip.
Pak Wung: Baik, Cip.

Slide 2

Pak Wung menelpon Bu Wung untuk mengabari kalau dia akan lembur.
Pak Wung: Honey, maaf sepertinya hari ini aku akan pulang malam, Cip. Kamu tidur duluan saja ya, Cip.
Bu Wung: Oke, honey. Semoga pekerjaannya cepat selesai ya, Cip.

Slide 3

Selesai kerja Pak Wung terbang pulang ke rumah dan melihat dari atas, lampu rumahnya masih menyala.
Pak Wung: Loh, Cip? Apa honey lupa mematikan lampu, Cip?

Slide 4

Pak Wung masuk ke rumah dan Bu Wung menyambutnya dengan masakan hangat.
Bu Wung: Honey, akhirnya kamu pulang, Cip. Kamu pasti belum makan malam kan, Cip? Ini aku buat sup biji kenari kesukaanmu, Cip.
Pak Wung: Honey! Terima kasih, Cip! Aku memang belum sempat makan, Cip.

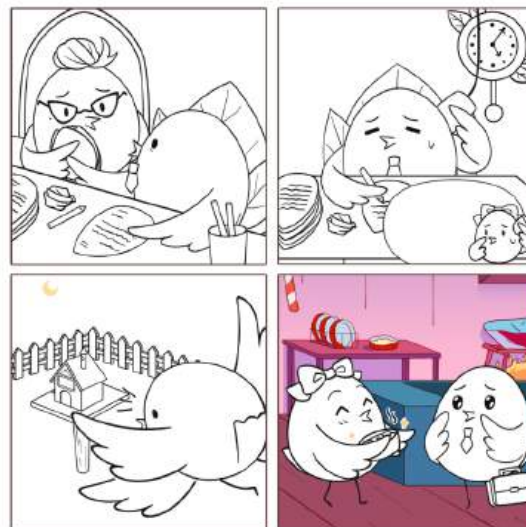
Gambar 3.3 Naskah Cerita Wungwung Story Episode 13

Penulis diberikan naskah komik yang terperinci dari *supervisor*. Naskah cerita yang diberikan berupa format *Google Docs*. Naskah cerita komik yang diberikan dibagi menjadi 4 bagian, 4 bagian tersebut dibagi per panel komik dengan deskripsi singkat mengenai situasi serta percakapan karakter yang ada di dalamnya.



Gambar 3.4 Sketsa Wungwung Story Episode 13

Selanjutnya, penulis membuat sebuah sketsa yang mengikuti naskah yang telah diberi. Setelah sketsa selesai, penulis akan memberikan hasil sketsa awal tersebut kepada *supervisor* lewat aplikasi *Discord*. *Supervisor* akan mengecek sketsa awal, lalu memberikan masukan kepada penulis agar dapat melakukan revisi.



Gambar 3.5 Lineart Wungwung Story Episode 13

Setelah sketsa di *approve*, penulis memasuki tahap *lineart* per-panel. *Lineart* menggunakan brush pensil dengan ketebalan 7px, dan diharapkan rapih dan tidak keluar garis. *Supervisor* akan mengecek kembali hasil *lineart* panel-panel tersebut. Jika sudah di *approve*, penulis dapat melanjutkan ke tahap *coloring*.



Gambar 3.6 Colour Wungwung Story Episode 13

Supervisor akan mengecek kembali hasil *coloring* panel-panel tersebut, memberikan masukan dari hasil yang dilihat, dan masuk ke tahap revisi jika diperlukan. Setelah di *approve*, maka *supervisor* akan bertanya kepada *manager* yang lain mengenai hasil *output* final yang sudah dihasilkan. Jika sudah disetujui oleh *manager* yang lain, hasil *output* serta file per panel (.Csp dan .Psd) harus di *upload* ke dalam *Google Drive* yang sudah disiapkan oleh *supervisor*. Secara total penulis harus mengupload 4 file per panel (Csp. dan Psd.), serta 4 ilustrasi per panel dengan format Png.



Gambar 3.7 Hasil Edit + Lettering Wungwung Story Episode 13

Setelah penulis mengupload hasil komik 4 panel yang berupa file png, beserta dengan file pengerjaan yang berupa file PSD ke dalam *Google Drive*. Penulis mengabarkan *supervisor* untuk mengecek kembali file-file yang sudah diupload. Setelah *supervisor* sudah mengkonfirmasi bahwa semua file-file yang diupload sudah benar, maka selesailah proyek komik tersebut.

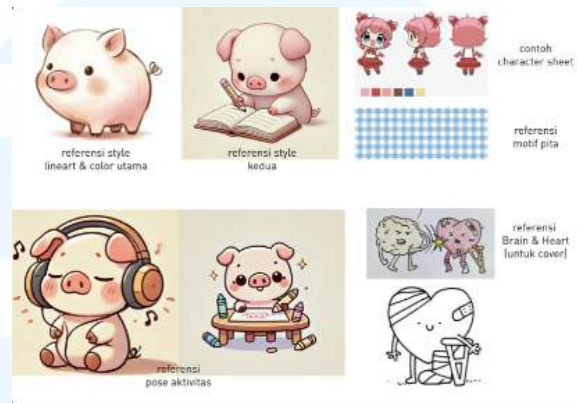
3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selain tugas utama membuat komik 4 panel, penulis juga diberikan beberapa tugas tambahan yang bervariasi oleh *supervisor*. Tugas-tugas yang diberikan berasal dari *supervisor* serta *manager* yang menjadi penengah untuk penulis dan klien. Berikut adalah tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh penulis dalam masa pelaksanaan magang di re:ON Comics.

3.3.2.1 Proyek Character Design Miss Piggy

Tugas ini merupakan awal dari tugas yang lebih besar, yaitu membuat berbagai aset ilustrasi serta cover buku untuk novel dengan judul "*Chaos of Love*". Tugas diberikan oleh *manager* lewat aplikasi

Whatsapp, dimana ia menjadi pihak penengah untuk klien serta penulis untuk memberikan *update* serta masukan dalam pengerjaan tugas. Pada hari yang sama, penulis diharapkan untuk memberikan 2 sketsa alternatif tampak depan.



Gambar 3.8 *Art Reference for Miss Piggy*

Klien menginginkan karakter babi dengan *art style* dan warna sesuai referensi yang telah dilampirkan. Karakter babi dibuat *humanoid* tanpa memakai baju, namun memakai aksesoris pita dengan *pattern checkered* berwarna biru muda di salah satu telinganya. Karakter babi digambarkan sebagai lucu dan imut, tetapi sedikit bandel.



Gambar 3.9 Sketsa Miss Piggy 1

Setelah mengerjakan 2 sketsa alternatif, penulis memperlihatkan sketsa tersebut kepada *manager* untuk *feedback*. Beliau lalu memberikan masukan untuk mengganti *style* #1 karena masih terlalu mirip dengan *style* #2. Maka, penulis membuat sebuah revisi untuk *style* #1 sesuai dengan *feedback* oleh *manager*.



Gambar 3.10 Sketsa Miss Piggy 2

Penulis merevisi *style* design Miss Piggy #1 agar lebih mirip dengan referensi yang diberikan oleh klien. Dengan badan yang lebih kecil, dan kepala yang lebih besar. Ketika revisi sketsa untuk *style* #1 Miss Piggy sudah selesai, penulis memberikan hasil tersebut kepada *supervisor* untuk dicek kembali. Setelah di cek oleh *supervisor*, hasil diberikan *approval*. *Manager* lalu meminta penulis untuk mengerjakan *base color* untuk kedua desain tersebut pada hari yang sama.



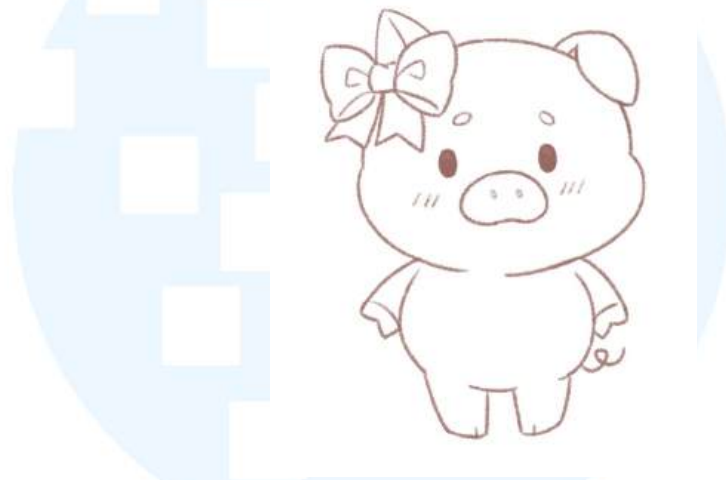
Gambar 3.11 *Lineart dan Base Color* Miss Piggy Style 1 dan 2

Setelah menyelesaikan *base color*, *manager* memberikan hasil tersebut kepada klien untuk meminta feedbacknya. Setelah menerima respons dari klien, ia memberikan masukan tersebut kepada penulis untuk melakukan revisi. Terpilih *style #1* dengan beberapa modifikasi yang diinginkan oleh klien, salah satunya adalah untuk membuatnya lebih gembul dan warna *hoof*-nya diganti.



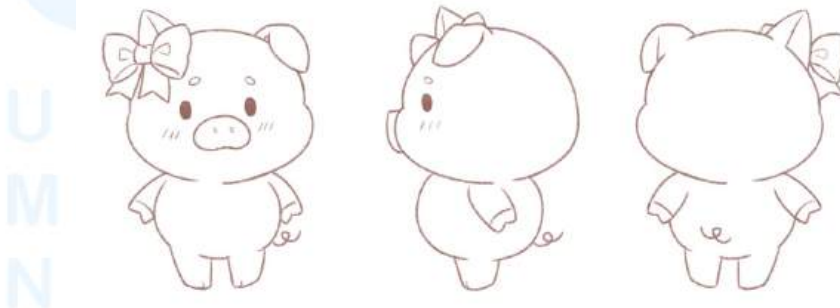
Gambar 3.12 *Style 1* Miss Piggy yang Terpilih oleh Klien

Setelah revisi selesai, *manager* memberikan hasil revisi tersebut kembali ke klien untuk masukannya. Klien sudah puas dengan *colour palette* Miss Piggy. Namun, masih kurang senang dengan *body type* Miss Piggy. Maka, disarankan untuk membuat muka serta badan karakter tersebut menjadi lebih lebar oleh *manager*. Berikut adalah hasil revisi tersebut.



Gambar 3.13 *Lineart* Tampak Depan Miss Piggy

Setelah melakukan revisi terhadap badan dan muka sesuai dengan masukan *manager*, beliau mengirim hasil revisi tersebut ke klien. Klien sudah puas dengan badan Miss Piggy, lalu memberikan *approval* untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Maka, penulis lanjut menggambar profil samping dan belakang Miss Piggy.



Gambar 3.14 *Lineart* Tampak Depan, Samping, dan Belakang Miss Piggy

Setelah dicek kembali oleh *manager*, penulis diperbolehkan untuk lanjut ke tahap *base color*. *Base color* menggunakan *color palette* yang telah di *approve* oleh klien. *Color palette* yang digunakan untuk Miss Piggy adalah *soft color palette*, dengan warna dominan pink milik badannya. Serta kontras yang berupa pita *checkered* berwarna biru di telinganya.



Gambar 3.15 *Color* Tampak Depan, Samping, dan Belakang Miss Piggy

Setelah tahap *base colour* telah di *approve* oleh *manager*, penulis lanjut ke tahap *rendering*. Hasil *rendering* lalu diberikan kembali untuk *manager*. Setelah dicek kembali, ia berikan hasil tersebut kepada klien untuk *feedback*-nya. Klien *approve* hasil *character sheet* tersebut dan meminta untuk menguploadnya ke *Google Drive*, beserta dengan file *photoshop character sheet* tersebut.



Gambar 3.16 *Full Render Character Sheet* Miss Piggy

Penulis menguploadkan hasil *character sheet* Miss Piggy yang berupa file png, beserta dengan file pengerjaan yang berupa file PSD ke dalam *Google Drive* agar dapat diserahkan kepada *manager* dan klien. Setelah menyerahkan file-file yang diperlukan, proyek *character sheet* Miss Piggy sudah selesai.

3.3.2.2 Proyek Cover Buku “Chaos of Love”

Proyek selanjutnya merupakan tugas lanjutan dari proyek *character design* “Miss Piggy”. *manager* memberikan tugas lanjutan yang berupa membuat cover buku “Chaos of Love”. Penulis diberikan tugas untuk membuat sebuah cover buku dengan *style* simple dan minimalis, dengan *vibe* yang *cozy* untuk *background*. Klien juga meminta tambahan 2 karakter yaitu “Brain” dan “Heart”, yang sedang berkelahi dan “Miss Piggy” yang sedang berusaha meleraikan keduanya. Berikut adalah beberapa contoh referensi *style* yang diberikan oleh klien.



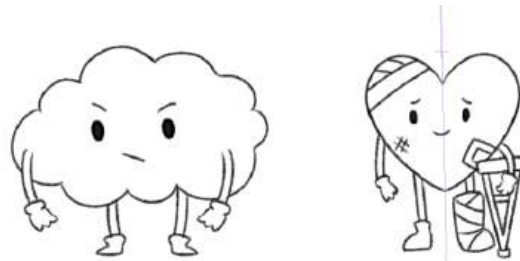
Gambar 3.17 Referensi Style dari Klien

Setelah meneliti lebih lanjut *style* yang diinginkan oleh klien, penulis menelusuri website *Pinterest* untuk mencari beberapa referensi tambahan. *Style* gambar yang digunakan banyak menggunakan warna *soft* dengan penggunaan *shading* yang minimal. Berikut adalah beberapa referensi tambahan yang digunakan oleh penulis untuk *style* yang diinginkan oleh klien.



Gambar 3.18 Referensi Style *Cozy*
 Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/766104586602077011/>
<https://id.pinterest.com/pin/1133781274910729521/>

Sebelum melanjutkan kepada tahap sketsa *background*, penulis diminta untuk melakukan sketsa karakter “*Brain*” dan “*Heart*” terlebih dahulu. Klien meminta agar karakter “*Heart*” terlihat babak belur, dengan menggunakan gips serta menggunakan perban di kepalanya. Sedangkan karakter “*Brain*” terlihat agak marah. Setelah penulis memberikan sketsa kedua karakter tersebut dan telah di *approve* oleh *manager*, penulis melanjutkan sketsa skenario untuk cover buku bagian depan.



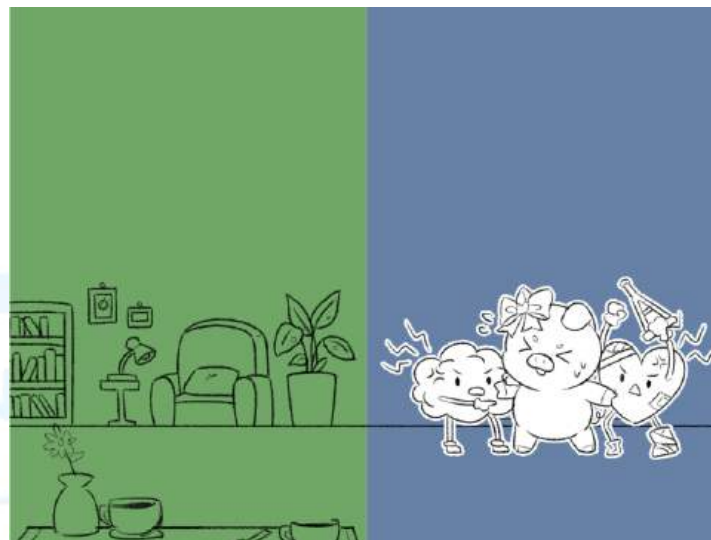
Gambar 3.19 Sketsa *Brain* dan *Heart*

Skenario ilustrasi yang diinginkan untuk cover depan adalah “*Brain*” dan “*Heart*” yang terlihat sedang berkelahi. Lalu, terdapat Miss Piggy yang berada diantara mereka yang terlihat sedang berusaha melerai keduanya. Terdapat 2 sketsa alternatif yang dibuat oleh penulis, setelah di *approve* oleh *manager*, dia memberikan sketsa tersebut kepada klien. Setelah di cek, klien memilih sketsa atas sebagai pilihannya.



Gambar 3.20 Sketsa *Style 1* dan 2 Skenario Cover Buku Depan

Setelah sketsa karakter telah di *approve*, penulis lanjut kepada sketsa *background* sesuai dengan referensi yang telah diberikan oleh klien. Setelah selesai melakukan sketsa, hasil tersebut diberikan kepada *manager* untuk di *approve*. Sketsa yang sudah di *approve* kemudian akan diserahkan secara langsung kepada klien.



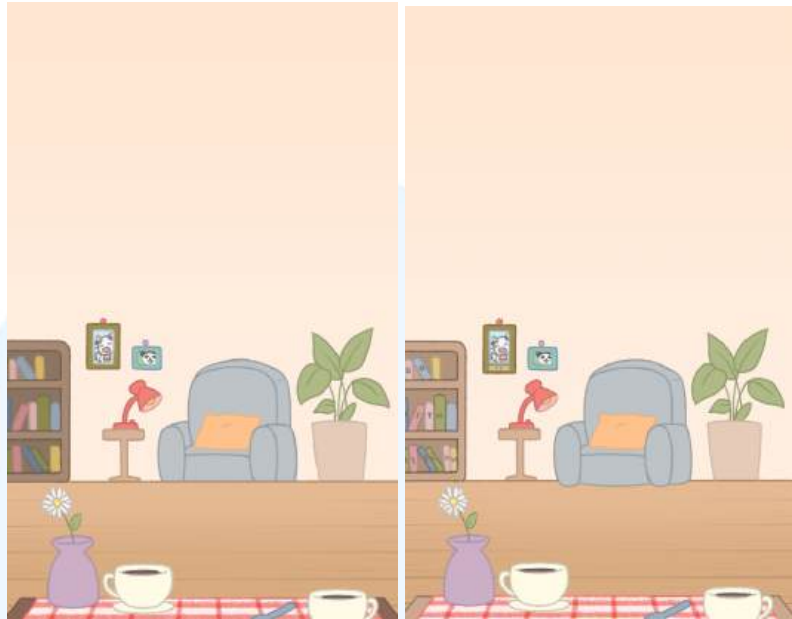
Gambar 3.21 Sketsa Cover Buku Depan dan Belakang

Penulis melanjutkan tahap *lineart* untuk diserahkan kepada *manager*. *Lineart* yang sudah diserahkan dilanjutkan dengan tahap *approval* oleh *supervisor*. Proses ini dilanjutkan dengan tahapan *base colouring* untuk *design front cover*. Hasil desain yang sudah diserahkan kepada *manager* perlu dilakukan penyesuaian kembali dalam bentuk revisi. Ketentuan dalam revisi tersebut adalah yaitu warna dinding menjadi warna yang lebih *soft*, dan penambahan tekstur di bagian desain lantai. Setelah melakukan revisi, penulis memberikan hasil tersebut kepada *manager* untuk dicek kembali. Setelah dicek kembali oleh *manager*, dia memberikan *approval* untuk melanjutkan *base colouring* untuk *design back cover*.



Gambar 3.22 Cover Buku Depan Versi 1 (Kiri) dan Versi Revisi (Kanan)

Penulis lalu melanjutkan *base colouring* untuk *design back cover*. Setelah selesai, penulis mengirim hasil tersebut ke *manager* untuk diberikan kepada klien. Klien memberikan *feedback* agar punggung buku-buku yang ada pada rak memiliki kata-kata “*Go With The Flow*”, serta warna meja dan rak buku yang dibuat lebih terang. Maka penulis melakukan revisi kembali sesuai *feedback* yang telah diberi, lalu mengirimnya kembali kepada *manager* untuk *feedback* kepada klien. Klien *approve* dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.



Gambar 3.23 Cover Buku Belakang Versi 1 (Kiri) dan Versi Revisi (Kanan)

Penulis lalu mengerjakan tahap terakhir, yaitu *shading + render* untuk *design front* dan *back cover*. Setelah hasil selesai, dan penulis sudah puas dengan hasil yang telah dibuat, penulis memberikan hasil tersebut kepada *manager* untuk dicek kembali. Setelah di *approve* olehnya, hasil cover buku tersebut diberikan kepada klien. Klien mengecek kembali dan sudah senang dengan hasil yang telah diberikan.



Gambar 3.24 Cover Buku Belakang Final

Klien memberikan *approval* kepada *supervisor* dan meminta hasil cover buku untuk di *upload*. Penulis mengupload hasil cover depan dan belakang beserta dengan file pengerjaan yang berupa file PSD ke dalam *Google Drive* agar dapat diserahkan kepada *manager* dan klien. Setelah menyerahkan file-file yang diperlukan, selesailah proyek cover buku “*Chaos of Love*”.

3.3.2.3 Proyek Ilustrasi Buku “*Chaos of Love*”

Tugas selanjutnya merupakan tugas sambungan dari *manager* re:ON. Tugas yang diberikan adalah untuk membuat beberapa ilustrasi untuk isi buku “*Chaos of Love*”. Berikut adalah beberapa ilustrasi yang diinginkan oleh klien.

Tabel 3.3.2.3 Deskripsi Ilustrasi Isi Buku yang Diinginkan Klien

No.	Deskripsi Ilustrasi
1.	Miss Piggy sedang mendengarkan musik.
2.	Miss Piggy yang berpegangan sedang menggantung.
3.	Miss Piggy berlari diatas treadmill.
4.	Miss Piggy minum kopi.
5.	Miss Piggy sedang melihat bulan.
6.	Miss Piggy memakan cookies dari toplesnya.
7.	Miss Piggy menulis.
8.	Miss Piggy menggambar.
9.	Miss Piggy minum susu.
10.	Miss Piggy menatap langit dari sebuah jendela.

Penulis diminta untuk membagi tugas ini menjadi 2 bagian. Pengerjaan tugas yang dilakukan berupa nomor 1 sampai 5 terlebih dahulu, lalu nomor 6 sampai 10. Pertama, penulis membuat sketsa untuk no.1 hingga no.5 dari *prompt* yang diminta oleh klien. Setelah sudah di *approve* oleh *manager*, penulis melanjutkan untuk no.6 hingga no.10. Setelah selesai sketsa untuk no.6 sampai 10, penulis mengumpulkannya kepada *manager* untuk dicek kembali.



Gambar 3.25 Sketsa Miss Piggy no.1-10 Versi 1

manager memberikan masukan untuk nomor 8 dan nomor 10. Untuk nomor 8, penulis diminta untuk merevisi karakter sapi yang ada pada *speech bubble* menjadi hanya kepala sapi saja. Selanjutnya untuk nomor 10, penulis diminta untuk membuat pintu jendela yang terbuka kedalam agar terlihat lebih dinamis. Setelah penulis selesai melakukan revisi, ia mengirim hasil tersebut kepada *manager* untuk di cek dan diberikan kepada klien untuk *approval*. Setelah klien telah memberikan *approval*, penulis diperbolehkan untuk melanjutkan ke tahap *lineart*.



Gambar 3.26 Sketsa Miss Piggy no.6-10 Versi Revisi

Penulis selanjutnya mengerjakan tahap *lineart* untuk ilustrasi nomor 1 sampai 5. Penulis menggunakan *brush* dengan tekstur pensil dengan size 7px untuk ketebalannya. Setelah selesai melakukan *lineart* untuk nomor 1 hingga 5, penulis langsung memberikan hasil tersebut kepada *manager* untuk *approval*.



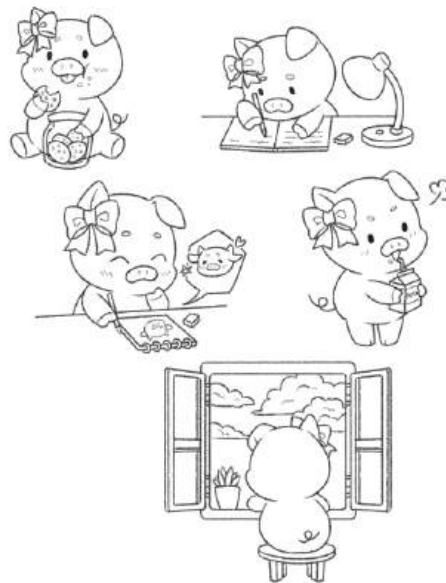
Gambar 3.27 *Lineart* Miss Piggy no.1-5 Versi 1

Setelah dicek kembali, *manager* menganjurkan penambahan tekstur karpet untuk *lineart* nomor 1. Maka, penulis melakukan revisi untuk *lineart* tersebut dengan menambahkan tekstur gelombang karpet yang menggumpal sehingga terlihat empuk. Setelah melakukan revisi, penulis memberikan hasil tersebut kepada *manager*.



Gambar 3.28 *Lineart* Miss Piggy no.1 Versi Revisi

Setelah diberikan *approval*, penulis melanjutkan *lineart* untuk nomor 6 sampai 10. Ketika sudah selesai, penulis mengirimkan hasil tersebut kepada *manager* untuk *approval*. hasil *lineart* nomor 6 hingga 10 itupun di *approve* dan diberikan kepada klien untuk diperlihatkan. Klien sudah happy dengan hasil tersebut, dan memberikan izin untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.



Gambar 3.29 *Lineart* Miss Piggy no.6-10 Versi 1

Setelah tahap *lineart*, penulis melanjutkan ke tahap *coloring* untuk ilustrasi nomor 1 hingga 5 terlebih dahulu. Penulis menggunakan *color palette* yang *soft*, sehingga sesuai dengan *color palette* milik Miss Piggy. Setelah melakukan beberapa revisi untuk warna treadmill dan warna karpet, hasil *coloring* dan *render* yang dibuat penulis di *approve* oleh *manager* dan klien.



Gambar 3.30 Ilustrasi Miss Piggy no.1-5 Versi Colour (Final)

Setelah itu penulis melanjutkan pengerjaan *coloring* untuk ilustrasi nomor 6 sampai 10. *Color palette* yang dipakai sama dengan yang sebelumnya, yaitu *soft* agar sesuai dengan warna Miss Piggy. Setelah melakukan revisi minor untuk pemilihan warna *base color* untuk jendela dan *packaging* susu, penulis melanjutkan ke tahap *render* dan mengirimkan hasil tersebut kepada *manager* untuk di *approve*.



Gambar 3.31 Ilustrasi Miss Piggy no.6-10 Versi Colour (Final)

Setelah versi warna telah di *approve* oleh *manager*, ia mengirimkan hasil tersebut kepada klien. Klien lalu memberikan *approval* untuk melanjutkan. *manager* menginginkan penulis untuk membuat versi *grayscale* dari semua ilustrasi yang telah dibuat. Setelah penulis melakukan konversi warna menjadi *grayscale* dari hasil ilustrasi yang telah diberi, *manager* menginginkan penulis untuk membuat beberapa revisi agar hasil lebih terlihat kontras. Penulis dianjurkan untuk membuat warna tubuh Miss Piggy agar menjadi lebih terang.



Gambar 3.32 Ilustrasi Miss Piggy no.1-5 Versi Grayscale 1

Setelah melakukan revisi, penulis memberikan hasil tersebut untuk dilihat oleh *manager*. *manager* memberikan *approval* dan memberikan hasil tersebut kepada klien. Klien sudah puas dengan hasil yang telah diberikan, maka diberikan *approval* untuk mengupload hasil semua ilustrasi tersebut ke dalam *Google Docs*.



Gambar 3.33 Ilustrasi Miss Piggy no.1-10 Versi Grayscale (Final)

Penulis diminta untuk menguploadkan file ilustrasi menjadi satu file dengan pembagian folder versi warna dan versi *grayscale*. Penulis juga diminta untuk membesarkan hasil ilustrasi agar lebih jelas. Maka penulis membuat sebuah file *copy* dari hasil keseluruhan ilustrasi tersebut, dengan ilustrasi yang telah diperbesar. Setiap ilustrasi memiliki layernya tersendiri dan dibedakan menjadi dua folder, yaitu versi *color* dan versi *grayscale*.



Gambar 3.34 : Pemisahan Folder untuk Ilustrasi Buku “Chaos of Love”

Setelah file telah disiapkan, file diberikan kepada *manager* untuk dicek kembali semua ilustrasi yang ada di dalam file tersebut. Setelah dicek kembali oleh *manager* dan tidak ada masalah, penulis diberikan *approval* untuk melanjutkan mengupload file. Semua file serta hasil ilustrasi di *upload* ke dalam *Google Drive* yang lalu di cek oleh *manager*. Setelah *manager* melakukan pengecekan dan sudah di *approve*, beliau memberikan link *Google Drive* tersebut kepada klien.

3.3.2.4 Proyek Cerita Wungwung Story

Proyek selanjutnya merupakan tugas mengarang sebuah cerita pendek mengenai keseharian 2 karakter original re:ON Comics yang bernama Pak Wung dan Bu Wung. Cerita yang diinginkan dari *supervisor* merupakan cerita keseharian mereka sebagai sebuah keluarga. Penulis disuruh untuk membuat 2 cerita pendek untuk sebuah komik 4 panel dengan deskriptif. Beberapa poin yang harus diingat oleh penulis adalah, banyak barang yang digunakan oleh karakter-karakter yang ada di dalam cerita ini memiliki ukuran untuk manusia dan bukan untuk burung. Maka penulis harus menemukan beberapa cara unik untuk mengimplementasikan barang-barang tersebut ke dalam keseharian mereka.

Penulis pertama melakukan *research* untuk keseharian rumah tangga dari banyak keluarga, dan menemukan beberapa cerita yang menurutnya menarik. Ide cerita pertama yang diambil oleh penulis adalah mengenai Pak Wung dan Bu Wung yang ingin bepergian ke pantai untuk sebuah liburan. Penulis mengimplementasikan tas *pouch* kecil yang biasa digunakan oleh orang sebagai tas jinjing Pak Wung, tutup botol kaca yang digunakan sebagai ember, dan sendok plastik es krim yang digunakan sebagai sekop untuk bermain pasir.

Tabel 3.3.2.4.1 Naskah Cerita Wungwung Story Episode 10

No.	Panel	Konten
1.	Panel 1	<p>Pak Wung : “Honey, izin cuti-ku diterima! Akhirnya kita bisa pergi liburan, cip!”</p> <p>Bu Wung : “Wah! Ayo kita pergi menginap semalam ke pantai, cip!”</p>
2.	Panel 2	<p>(Pak Wung menggendong tas barang-barang mereka dan dengan semangat mengajak Bu Wung segera berangkat. Bu Wung pun menyadari kalau tas yang Pak Wung bawa terlihat menggembung dengan beberapa barang meluap keluar dari tas tersebut.)</p> <p>Pak Wung: “Ayo kita berangkat, Cip!”</p> <p>Bu Wung : “Eh Honey? Kenapa tasnya sampai meluap-luap seperti itu, Cip?”</p> <p>Bu Wung : “Sini biar aku yang coba menyusunnya, cip!”</p>
3.	Panel 3	<p>(Bu Wung terlihat sedang merombak ulang isi tas mereka dengan sangat gesit.)</p> <p>Bu Wung : “Ini digeser kesini... Lalu, yang ini dipindahkan kesana...cip!”</p>
4.	Panel 4	<p>(Tas yang tadinya meluap-luap, sekarang sudah terlihat mengempis dan lebih rapih. Bu Wung memperlihatkannya ke Pak Wung. Pak Wung takjub melihatnya.)</p> <p>Bu Wung : “Taraa! Sudah tertata rapih dan masih ada tempat lagi kalau kita mau membawa barang lagi, cip!”</p> <p>Pak Wung : “Wah! Honey hebat sekali! Cip!”</p> <p>Bu Wung : “Hehe! Itu lah kekuatan Ibu rumah tangga, cip!”</p>

Untuk cerita kedua, penulis terinspirasi oleh ibunya yang pergi ke pasar. Cerita ini melingkupi keseharian Bu Wung yang sedang pergi ke pasar untuk berbelanja untuk minggu itu, dimana ia sedang tawar-menawar dengan sebuah burung penjual untuk membeli biji bunga

matahari. Setelah menyelesaikan kedua cerita ini, penulis memberikan file *Google Docs* kepada *supervisor* agar ia dapat mengeceknya. Setelah *supervisor* mengeceknya, ia meminta penulis untuk memperbaiki beberapa kalimat agar lebih dipersingkat dan diperjelas.

Tabel 3.3.2.4.2 Naskah Cerita Wungwung Story Episode 9

No.	Panel	Konten
1.	Panel 1	(Bu Wung terlihat sedang berhenti di tengah keramaian pasar untuk melihat sebuah kios yang menarik. Ia memegang sebuah bungkus.) Bu Wung : “Wah! Biji bunga matahari! Cip!” Burung Penjual : “Mari Bu, Biji bunga mataharinya~” Burung Penjual : “Hanya tiga biji jagung untuk satu bungkus, cip!”
2.	Panel 2	(Background tiba-tiba menjadi serius, negosiasi antara Bu Wung dan Burung Penjual dimulai.) Bu Wung : “Apa tidak bisa dikurangi lagi Bu? Bagaimana kalau setengah biji jagung? Cip!” Burung Penjual : “Aduh Bu, itu terlalu murah! Kalau begitu aku akan rugi! Paling rendah yang bisa kukasih hanya dua biji jagung, Cip!”
3.	Panel 3	(Bu Wung menaruh kembali bungkus yang ia ambil dengan ekspresi sedih, dan mulai berjalan pergi dari kios Burung Penjual.) Bu Wung : “Kalau begitu tidak usah Bu, terima kasih, cip!” (Burung Penjual terlihat mulai panik) Bu Penjual : “Ahh! Baik Bu, satu biji jagung saja!”
4.	Panel 4	(Ekspresi Bu Wung langsung kembali cerah, ia kembali ke kios Burung Penjual dan menukar satu biji jagung dengan sebungkus biji bunga matahari.) Bu Wung : “Boleh Bu! Jadinya satu biji jagung ya, cip!” (Burung Penjual menghela nafasnya sambil mengambil duit yang Bu Wung beri kepadanya) Bu Penjual : “Iya...iya... satu biji jagung. Terima kasih, Bu, cip!”

Setelah melakukan revisi, penulis memberitahu *supervisor* untuk mengecek hasilnya kembali. *Supervisor* mengecek kembali hasil yang sudah diperbaiki dan memberikan approval kepada penulis. Sebelum dilanjutkan, *supervisor* meminta penulis untuk membuat file lain agar lebih rapih. Maka, penulis membuat file baru dengan format yang lebih rapih dan mengirimnya kepada *supervisor*. Setelah di cek oleh *supervisor*, penulis diberikan approval untuk lanjut mengerjakan tugas lain.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan program magang selama 3 bulan, penulis mengalami beberapa kesulitan selama praktek kerja magang di perusahaan re:ON Comics. Kesulitan yang dialami oleh penulis bersifat personal dan bukan karena pihak eksternal manapun. Pengalaman yang dialami oleh penulis menjadi sebuah refleksi diri dan akan digunakan untuk mengembangkan keterampilan penulis di masa yang akan mendatang.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Kendala yang sering dialami oleh penulis dalam pelaksanaan magang adalah tidak telitinya penulis dalam membaca masukan yang diberi oleh *supervisor* maupun *manager*. Penulis seringkali salah membaca masukan yang diberi, sehingga melakukan revisi kepada poin ilustrasi yang salah. Sehingga mengundur kecepatan penulis dalam menyelesaikan tugasnya.

Selanjutnya adalah kemampuan penulis yang kurang mendalam ketika harus mengeksekusikan ilustrasi yang lebih kompleks. Penulis kesulitan dalam mengeksekusikan *rendering* untuk scenario di luar ruangan, hal ini dikarenakan penulis jarang menggambar *background* alam. Oleh karena itu, penulis seringkali menjalani banyak revisi agar dapat menyesuaikan *output* ilustrasi dengan visi *supervisor* dan *manager*.

Dalam pelaksanaan magang ini, terdapat sebuah perbedaan dalam pembekalan yang diberikan di perkuliahan Universitas Multimedia Nusantara dengan industri tempat penulis bekerja. Dalam pengerjaan tugas perkuliahan, penulis harus banyak melakukan *brainstorming* serta memberikan banyak alternatif dari tugas yang diberikan. Penulis hanya diberikan masukan secara general untuk diperbaiki. Namun, di dalam perusahaan re:ON Comics, penulis diperlukan untuk terus memberikan hasil progress dalam pengerjaan ilustrasi. *Supervisor* juga sangat mendetail dengan visi ilustrasi yang diinginkannya.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Dalam keberlangsungan program magang, kendala-kendala yang dialami penulis dapat diatasi dengan melakukan *research* lebih banyak dan memperdalam keterampilan. Penulis banyak mempersiapkan foto-foto, ilustrasi eksisting, serta *color palette* di dalam folder yang akan digunakan sebagai *reference*. Penulis juga melakukan banyak *research* mengenai cara menggambarkan *ambience* dan *scenario* ilustrasi melalui *tutorial* di internet untuk mengeksekusikan ilustrasi yang diinginkan. Dengan bantuan dan arahan *supervisor* dan *manager*, penulis dapat menyelesaikan revisi dan menghasilkan *output* yang memuaskan.